

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Spesies Tumbuhan yang Berpotensi Obat

Hasil penelitian didapatkan total 17 spesies tumbuhan yang berpotensi sebagai obat di Kawasan Gunung Budheg. Seluruh spesies tumbuhan terbagi menjadi 11 famili dari tiga plot yang diambil sebagai objek penelitian. Plot yang dipilih mulai ketinggian 100 mdpl, 200 mdpl dan 300 mdpl. Plot I ditemukan total 10 spesies dari 8 famili, plot II ditemukan 10 spesies dari 6 famili, dan plot III ditemukan 9 spesies dari 6 famili.

Famili dari tumbuhan obat yang ditemukan di Gunung Budheg yaitu 11 famili, yaitu Fabaceae, Phyllanthaceae, Lamiaceae, Basellaceae, Moraceae, Asteraceae, Solanaceae, Loganiaceae, Poaceae, Salicaceae, dan Euphorbiales

Kebanyakan pengolahan tumbuhan sebagai obat dengan cara diseduh dengan persentase 22 %, kemudian dihaluskan lalu ditempelkan dan hanya dihaluskan dengan persentase 15 %, sebab bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun dan batang. Setelah itu dengan cara ditumbuk dan ditempelkan dengan persentase 11 %, direbus dan diperas dengan persentase 7 %, dan yang biasa digunakan diirid lalu dikeringkan, dikupas lalu digosok, tanpa diramu, ditempel, dilalap dan dibuat mandi dengan persentase 4 %.

2. Karakteristik Tumbuhan Obat

- **Sengon (*Albizia chinensis* var. *chinensis*)**

Klasifikasi tumbuhan sengon termasuk marga *albizia* dan suku fabales. Daun *Albizzia falcataria* berkhasiat sebagai obat luka lama.

- **Meniran (*Phyllanthus urinaria*, L)**

Tumbuhan meniran tergolong marga *phyllanthus* dan suku *phyllanthacea*. Meniran berkhasiat mengobati penyakit diantaranya; Sakit kuning (lever), Malaria, Demam, dll.

- **Jati (*Tectona grandis*)**

Tumbuhan jati termasuk golongan marga *Tectona* dan suku *Lamiaceae*. Jati berkhasiat mengobati penyakit ; asma, cacangan, perawatan kulit, dll.

- **Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis)**

Tumbuhan binahong termasuk golongan marga *Anredea* dan Suku *Basellaceae*. Khasiat binahong diantaranya; menurunkan panas tinggi pada bayi, mengobati memar, dll.

- **Nangka (*Artocarpus heerophyllus* Lam.)**

Tumbuhan nangka termasuk golongan marga *Artocarpus* dan suku *Moraceae*. Khasiat nangka diantaranya; obat diare, melawan kanker, melawan resiko penyakit kardiovaskuler, dll.

- **Kirinyuh (*Chromolaena odorata* (L.) R. King & H. Rob.**

Tumbuhan kirinyuh termasuk golongan marga *Chromolaena* dan suku *Asteraceae*. Khasiat tumbuhan diantaranya; obat kista, mencegah kanker serviks, mengatasi vertigo, dll.

- **Ciplukan (*Physalis angulata* L)**

Tumbuhan ciplukan termasuk golongan marga *Physalis* dan suku Solanaceae. Khasiat diantaranya; penyembuhan patah tulang, busung air, dll.

- **Kemangi Cina (*Spigelia anthelmia* L)**

Tumbuhan kemangi cina termasuk golongan marga *Spigelia* dan suku Loganiaceae. Khasiat diantaranya; menghilangkan jerawat, mengobati luka infeksi dan mencegah penuaan.

- **Bambu (*Bambusa balcoa* Roxb)**

Tumbuhan bambu termasuk golongan marga *Bambusa* dan suku Poaceae. Khasiat diantaranya; menenangkan pikiran, insomnia dll.

- **Putri Malu *Mimosa pudica* L)**

Tumbuhan putri malu termasuk golongan marga *Mimosa* dan suku Fabaceae. Putri malu memiliki manfaat untuk tubuh diantaranya : menyembuhkan luka, menyembuhkan batuk, dll.

- **Alang-Alang (*Imperata cylindrica* (L) P.Beauv)**

Tumbuhan alang-alang termasuk marga *Imperata* dan Suku Poaceae yang memiliki khasiat pada salah satu bagian tumbuhan. Pada akarnya dapat mengobati mimisan, hemoptisis (batuk berdarah), dll.

- **Akasia (*Acacia gregii* A. Gray)**

Tumbuhan akasia termasuk marga *senegalia* dan suku fabaceae. Khasiat tumbuhan akasia diantaranya menangani persoalan ejakulasi dini yang terkena oleh lelaki.

- **Pohon Saga (*Adenanthera microsperma* L.)**

Khasiat diantaranya, pada daun saga dapat mengatasi penyakit sariawan, batuk pada bayi, batuk kering, dll.

- **Tumbuhan Rukam (*Flacourtia rukam* Zoll & Mor)**

Tumbuhan rukam termasuk marga Flacourtia dan suku Salicaceae. Di Indonesia, Ageratum banyak digunakan untuk obat luka, radang (inflamasi) dan gatal-gatal.

- **Daun Katuk *Sauropus androgynus* (L) Merr**

Tumbuhan katuk termasuk marga Breynia dan suku Phyllanthaceae. Khasiat daun katuk diantaranya pelancar ASI, pembersih darah, mencegah osteoporosis anti stress, dll.

- **Bandotan (*Ageratum conyzoides* L)**

Tumbuhan bandotan termasuk marga Ageratum dan suku Asteraceae. Khasiat tumbuhan bandotan diantaranya, berkhasiat untuk pengobatan demam, malaria, sakit tenggorokan, radang paru (pneumonia), dll.

- **Anting-Anting (*Acalypha australis* L)**

Tumbuhan anting-anting termasuk marga Acalypha dan suku Euphorbiaceae. Khasiat tumbuhan anting-anting diantaranya, mengobati penyakit disentri basiler dll.

3. Indeks Nilai Penting, Indeks Keanekaragaman dan Nilai Parameter Lingkungan

Indeks Nilai Penting pada plot I sebesar 282,98, pada plot 2 sebesar 300, dan plot 3 sebesar 287,7. Maka keanekaragaman tumbuhan tergolong rendah. Dan

hasil perhitungan indeks keanekaragaman tumbuhan obat maka dapat diketahui indeks keanekaragamannya adalah yang tertinggi pada plot 2 sebanyak 2,0 kemudian pada plot 1 1,9 dan plot 3 sebanyak 0,027. Dilihat dari nilainya menunjukkan bahwa tumbuhan obat tergolong sedang.

Gunung Budheg mencapai ketinggian ± 600 mdpl. Penelitian ini memilih ketinggian mulai ± 100 mdpl, ± 200 mdpl dan ± 300 mdpl. Seperti hasil penelitian ini, mulai daratan rendah hingga tinggi tumbuhan yang diperoleh semakin berkurang. Pada plot 1 sebanyak 163 spesies, plot 2 149 dan plot 3 sebanyak 105 spesies. Sehingga memang faktor ketinggian juga berpengaruh terhadap jumlah spesies yang bertahan hidup. Suhu yang diperoleh pada kawasan Gunung Budheg bagian selatan sebesar 30°C . Oleh karena itu, tumbuhan membutuhkan suhu ideal untuk tumbuh dan berkembang biak.

4. Hasil Media Buku Saku Tumbuhan Obat

Media pembelajaran yang di susun peneliti berupa buku saku hasil inventarisasi jenis-jenis tumbuhan obat di Kawasan Gunung Budheg. Buku berjumlah 121 halaman dengan ukuran buku sebesar A7 (10,5 cm-7,4 cm). Dengan susunan buku mulai dari sampul depan, kata pengantar, daftar isi, bagian isi terdapat bab 1-3. Bab 1 berisi KI (Kompetensi Inti)-KD (Kompetensi Dasar), Indikator dan Tujuan Pembelajaran. Bab 2 berisi, materi klasifikasi tumbuhan, objek; lokasi; dan metode pengambilan data, daftar jenis tumbuhan obat dan indeks keanekaragaman hayati tumbuhan obat. Bab 3 berisi soal latihan dan permainan TTS. Bagian penutup terdapat daftar pustaka, glosarium dan biodata

penulis. Media buku saku yang telah di validasi 3 ahli, mulai ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Disimpulkan bahwa media buku saku layak digunakan dengan sedikit revisi pada bagian gambar pendukung, penjelasan materi dan morfologi tumbuhan serta tata letak penulisan serta tanda baca.

B. Saran

Berikut ini merupakan beberapa saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi peneliti berikutnya untuk mengetahui keseluruhan keanekaragaman tumbuhan obat di Gunung Budheg perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan jalur pendakian yang berbeda atau dengan metode yang berbeda.
- 2) Bagi siswa hasil penelitian keanekaragaman tumbuhan obat di Gunung Budheg ini dapat sebagai referensi tambahan pada pelajaran Biologi materi Keanekaragaman hayati khususnya klasifikasi tumbuhan.
- 3) Bagi guru Biologi, hasil dari pembuatan media buku saku keanekaragaman tumbuhan obat ini dapat dijadikan salah satu referensi dalam mengajar materi klasifikasi tumbuhan serta dapat diuji cobakan sebagai media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar.
- 4) Bagi mahasiswa memberikan informasi tentang tingkat keanekaragaman hayati tumbuhan yang dapat bermanfaat sebagai obat-obatan sehingga bagi yang akan meneliti lebih lanjut dapat dijadikan dasar penelitian berikutnya.
- 5) Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat sebagai tambahan informasi khasiat berbagai tumbuhan yang masih jarang diketahui banyak orang sehingga

masyarakat dapat memanfaatkan tumbuhan sekitar rumah maupun hutan sebagai obat tradisi